

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bagian dari sektor manufaktur. Dan salah satu subsektor industri barang konsumsi yang sering menjadi tumpuan dan pemberi kontribusi terbesar adalah subsektor *food and beverages*. Indonesia memiliki penduduk terbanyak ke-4 di dunia. Hal ini yang menjadi alasan kenapa jumlah industri *food and beverages* lebih banyak dari subsektor lainnya yang merupakan subsektor yang paling tahan terhadap krisis ekonomi.

Banyaknya perekonomian yang semakin berkembang sehingga ada banyak hal yang dilakukan oleh perusahaan untuk mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya. Mereka bersaing dengan ketat untuk memenangkan persaingan tersebut dengan mengelola perusahaan mereka dengan baik, seefisien dan seefektif mungkin. Persaingan bisa dikatakan unggul apabila kinerja suatu perusahaan mampu memperoleh laba yang maksimal. Perusahaan dapat berkembang didukung oleh manajemen yang baik, dimana manajemen yang mempunyai kemampuan dalam merencanakan, memperoleh dana, mengalokasikan dana serta menggunakan dana tersebut dengan baik dan benar untuk memaksimalkan nilai perusahaan, salah satu diantaranya dengan melihat kinerja keuangan mereka dalam laporan keuangan.

Dalam mencapai suatu kinerja keuangan yang baik terhadap perusahaan, maka perlu dilakukan analisis fundamental yang berhubungan dengan kinerja

keuangan perusahaan tentang efektivitas dan efisiensi perusahaan untuk mencapai tujuannya dengan menganalisis kondisi keuangan perusahaan. Dengan mengetahui kinerja perusahaan, dapat dilakukan dengan menganalisis kinerja keuangan perusahaan yang dapat dilihat melalui laporan keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan tersebut dari laporan keuangan yang telah terbit di Bursa Efek Indonesia.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya nilai suatu perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan dinilai dengan menggunakan rasio keuangan antara lain seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas. Dalam menentukan keadaan perusahaan baik atau tidak, maka perusahaan dapat mencari kinerja keuangan dalam perusahaan tersebut. Jika kinerja keuangan perusahaan tersebut tidak baik maka akan berdampak negatif bagi perusahaan. Oleh sebab itu, jika perusahaan ingin terlihat baik dari pihak internal dan eksternal maka perusahaan harus memaksimalkan kinerja keuangan perusahaan dalam memberikan tolak ukur untuk menilai kegiatan kinerja keuangan perusahaan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan perusahaan *food and beverages* berkaitan dengan kinerja keuangan meliputi *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Pada penelitian ini *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jika *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* mengalami fluktuatif

maka akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Faktor-faktor tersebut dapat menjadi bahan pertimbangan manajemen untuk membuat kebijakan bagi perusahaan, sehingga kebijakan yang tepat akan mampu memaksimalkan kinerja sebuah perusahaan. Karena jika kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya ekonominya melemah, maka akan membawa dampak buruk terhadap kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Indikator yang digunakan sebagai parameter untuk mengukur nilai kinerja keuangan pada skripsi ini adalah menggunakan *Q Ratio / Tobin's Q* yang merupakan salah satu rasio yang paling rasional dan rasio ini dinilai bisa memberikan informasi yang paling baik, karena rasio ini bisa menjelaskan berbagai fenomena dalam kegiatan perusahaan yang membandingkan nilai pasar saham suatu perusahaan yang terdaftar di pasar keuangan dengan nilai penggantian asset. *Tobin's Q* secara cepat digunakan pada berbagai penelitian bidang ekonomi, termasuk mikro ekonomi, keuangan dan studi investasi. *Tobin's Q* memasukkan semua unsur hutang dan modal saham perusahaan, tidak hanya ekuitas perusahaan yang dimasukkan namun seluruh asset perusahaan.

Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja keuangan perusahaan maka diperlukan beberapa tolok ukur. Tolok ukur yang sering digunakan setelah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya seperti terlihat pada tabel 1.1 berikut:

**Tabel 1. 1 Rata-rata Rasio Keuangan Perusahaan Food and Beverages Tahun 2017-2021**

No	Tahun	2017	2018	2019	2020	2021
1	<i>Q Ratio</i>	1,64	2,01	1,85	2,26	2,17
2	<i>Current Ratio</i>	164,55%	266,66%	278,32%	310,52%	267,80%
3	<i>Debt to Equity Ratio</i>	97,16%	72,03%	39,49%	40,97%	41,89%
4	<i>Net Profit Margin</i>	8,64%	8,95%	11,24%	10,79%	12,29%

Sumber: Laporan Keuangan Publikasi (*Annual Report*) BEI dan Diolah Peneliti

Dari data di atas kita dapat melihat bahwa dari tahun 2017-2021 *Q Ratio* mengalami fluktuatif yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata *Q Ratio* yang menurun dari tahun 2017-2021. nilai *Q Ratio* pada tahun 2017 sebesar 1,64 meningkat pada tahun 2018 menjadi 2,01. Kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 1,85 kemudian pada tahun 2020 meningkat menjadi 2,28. Dan kemudian menurun kembali menjadi sebesar 2,17 pada tahun 2021.

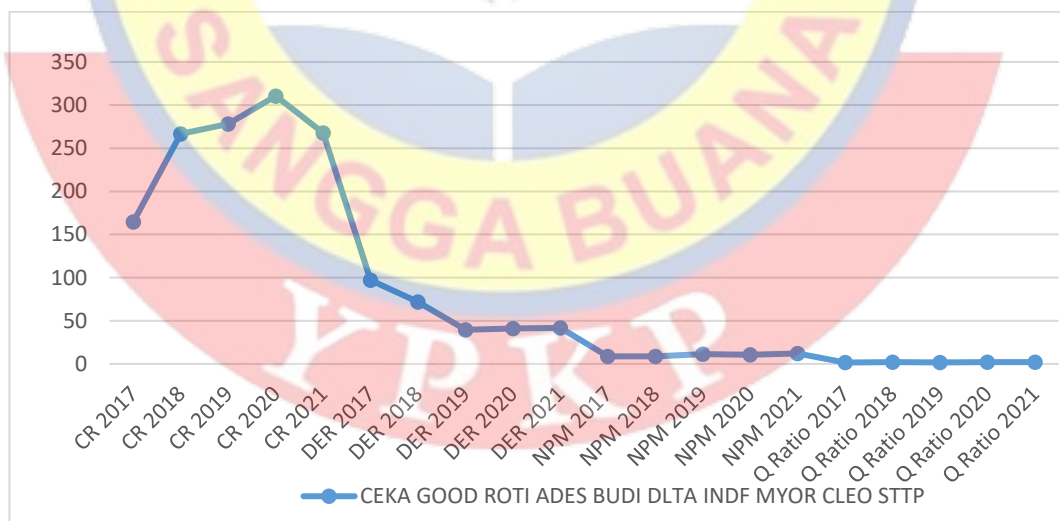
Untuk *Current Ratio* mengalami peningkatan pada tahun 2017-2020 dan mengalami penurunan pada tahun 2021. Pada tahun 2017 *Current Ratio* sebesar 164,55% kemudian meningkat kembali pada tahun 2018 menjadi 266,66%. Pada tahun 2019 dan 2020 mengalami peningkatan yakni 278,32% dan 310,52% dan kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan kembali menjadi 267,80%. Hal ini tidak selaras dengan *Q Ratio* yang mengalami penurunan setiap tahunnya.

Rata-rata *Debt to Equity Ratio* mengalami fluktuatif yakni pada tahun 2017 rata-rata *Debt to Equity Ratio* sebesar 97,16%, kemudian nilai *Debt to Equity Ratio* pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 72,03%. dan pada tahun 2019 mengalami penurunan lagi menjadi 39,49%. Kemudian nilai *Debt to Equity Ratio*

pada tahun 2020 meningkat sebesar 40,97% dan meningkat kembali menjadi 41,89% pada tahun 2021.

Rata-rata *Net Profit Margin* menunjukkan kenaikan selama 3 periode berturut-turut yakni dari tahun 2017-2019. pada tahun 2017 adalah rata-rata sebesar 8,64% dan pada tahun 2018 meningkat menjadi sebesar 8,95% kemudian meningkat kembali pada tahun 2019 menjadi sebesar 11,24%. namun pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 10,79% yang kemudian meningkat menjadi 12,29% pada tahun 2021. Untuk memperjelas perkembangan rasio keuangan pada 10 perusahaan *food and beverages* selama periode 2017-2021 maka dapat di lihat pada grafik di bawah ini yaitu sebagai berikut:

**Gambar 1. 1 Grafik Kondisi Perkembangan Rata-rata Rasio Keuangan Perusahaan Food and Beverages Tahun 2017-2021**



Sumber: Diolah Peneliti

Berdasarkan grafik di atas, dapat dilihat bahwa perkembangan rata-rata rasio keuangan perusahaan *food and beverages* selama periode 2017-2021 pada 10 perusahaan *food and beverages*, pada tahun 2020 *Current Ratio* memiliki nilai rasio tertinggi. Yang berarti semakin tinggi *Current Ratio* yang dimiliki perusahaan,

maka semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Pada tahun 2017 *Debt to Equity Ratio* memiliki rasio yang tertinggi yang berarti semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* yang dimiliki Perusahaan maka semakin besar rasio kegagalan Perusahaan untuk mengembalikan pinjaman semakin tinggi. Sedangkan pada tahun 2017 *Net Profit Margin* memiliki rasio yang terendah yang berarti semakin rendah *Net Profit Margin* maka menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang kurang baik dan kegiatan operasi Perusahaan semakin kurang efisien. Dan pada tahun 2017 *Q Ratio* memiliki rasio terendah yang berarti untuk *Q Ratio* pada penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik dan menurun.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan dan adanya perbedaan hasil penelitian, diketahui bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan, baik berpengaruh positif maupun negatif.

Maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan *Food Dan Beverages* Yang Terdaftar di BEI) Periode 2017-2021”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Fluktuasi *Q Ratio* pada perusahaan *food* dan *baverages* yang terdaftar di BEI.
2. *peningkatan Debt to Equity Ratio* perusahaan *food* dan *baverages* yang terdaftar di BEI.

3. Inkonsistensi antara *Current Ratio* dan *Q Ratio* pada perusahaan *food* dan *bverages* yang terdaftar di BEI.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan sebelumnya, maka terdapat pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Variabel independen dalam penelitian ini terbatas pada *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, dan Kinerja Keuangan.
2. Penelitian ini terbatas pada data keuangan perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2017 hingga 2021.
3. Penelitian ini mengandalkan data keuangan yang telah diterbitkan oleh perusahaan di BEI tahun 2017 hingga 2021.

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pembatasan masalah penelitian tersebut, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Bagaimana Perkembangan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* dan Kinerja Keuangan Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?
2. Bagaimana Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara parsial terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?

3. Bagaimana Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021?

## 1.5 Maksud dan Tujuan Masalah

### 1.5.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk mengolah, menganalisis, dan menginterpretasikan data dalam rangka menyusun skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan dalam mencapai strata 1 (S1) program studi manajemen pada Universitas Sangga Buana.

### 1.5.2 Tujuan Penelitian

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui secara perkembangan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara parsial terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan *Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Net Profit Margin* secara simultan terhadap kinerja keuangan pada Perusahaan



*Food and Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2021.

## **1.6 Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian yang didapat dalam menyusun skripsi ini adalah:

### **1.6.1 Secara Teoritis**

Sebagai sarana untuk menerapkan disiplin ilmu khususnya dalam bidang analisis laporan keuangan yang diperoleh selama belajar diperguruan tinggi pada keadaan sebenarnya, sehingga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman didalam bidang penelitian. Dan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang relevan di masa yang akan datang.

### **1.6.2 Secara Praktis**

Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat membantu dan menambah wawasan dan pengetahuan sekaligus guna mempraktekkan pengetahuan yang telah diperoleh peneliti selama mengikuti perkuliahan.

Bagi perusahaan, diharapkan akan menjadi bahan masukan yang dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan yang dianggap perlu, guna meningkatkan perkembangan keuangan perusahaan di masa yang akan datang.

Bagi pembaca, diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menambah ilmu pengetahuan.

### 1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 - 2021. berikut adalah tabel jadwal kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi sebagai berikut:

**Tabel 1. 2 Jadwal Kegiatan Penelitian dan Penyusunan Skripsi**

No	Kegiatan	Bulan									
		Feb	Mart	Apr	Mei	Juni	Juli	Agst	Sept	Okt	Mart
1	Persiapan & Pengajuan Judul	■									
2	Mencari Referensi		■								
3	Pengajuan BAB I-BAB III			■	■						
4	Perbaikan BAB I-BAB III					■					
5	Melengkapi Data Penelitian						■				
6	Penyempurnaan Materi Penelitian							■			
7	Seminar UP, penyempurnaan materi penelitian dan konsultasi								■		
8	BAB VI-BAB V Pengolahan data, penyempurnaan pembahasan data & Kesimpulan									■	
9	Pelaporan Hasil Penelitian & Ujian Sidang Akhir										■

Sumber: Diolah Peneliti